

ABSTRAK

Obstruksi jalan nafas yang disebabkan oleh banyaknya produksi sputum menjadi masalah utama yang selalu muncul pada pasien covid-19, apabila masalah bersihan jalan nafas ini tidak ditangani secara cepat maka akan menimbulkan masalah yang lebih berat seperti pasien akan mengalami sesak yang hebat bahkan pernafasan. Seingga diperlukan terapi modalitas untuk mengatasi tersebut, salah satunya penerapan batuk efektif, manfaatnya mempermudah pengeluaran sputum di saluran pernafasan. Tujuan karya ilmiah akhir ini menggambarkan analisis praktik keperawatan pada pasien Covid-19 dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain study kasus menggunakan asuhan keperawatan pada dua pasien yang mengalami covid-19 dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif serta melakukan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung.

Hasil penelitian sebelum intervensi Tn H mengalami sesak nafas, batuk, dahak banyak, kental dan berwarna kecoklatan, ronkhi dikedua basal paru, dan RR 28x/mnt, sedangkan Tn F mengalami sesak, batuk, dahak yang sulit keluar, kental dan berwarna putih, RR 28x/mnt. Setelah dilakukan penerapan batuk efektif selama 5 hari Tn H mengatakan sesak dan batuk berkurang, produksi sputum berkurang, pasien batuk efektif, tidak terdapat ronkhi, RR 22x/mnt, sedangkan Tn F mengatakan sesak dan batuk berdahak berkurang, pasien batuk efektif, RR 22x/mnt.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan batuk efektif terbukti dapat meningkatkan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien dengan Covid-19. Rekomendasi penulisan ini diharapkan perawat dapat menerapkan batuk efektif pada pasien Covid-19 dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

Kata kunci: Covid-19, bersihan jalan nafas tidak efektif, batuk efektif